

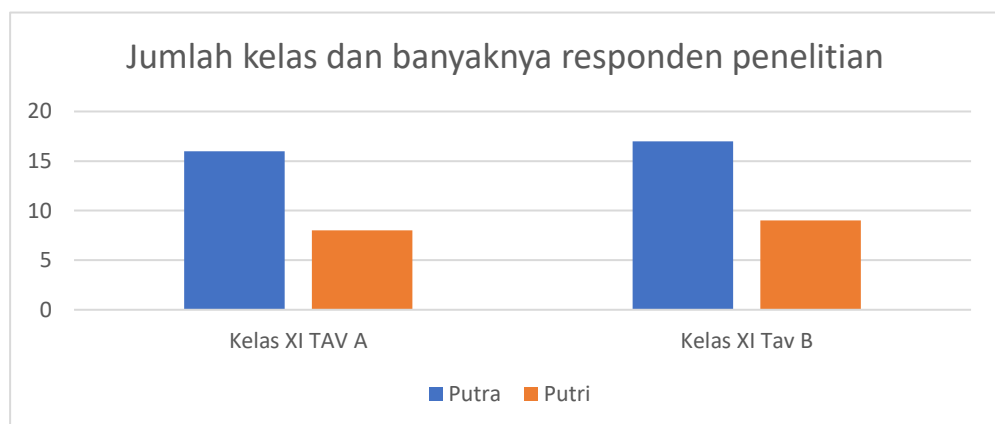
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Audio Video di SMK N 2 Klaten. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket kuesioner untuk variabel prestasi belajar. Data yang diperoleh nantinya akan dibahas dalam penelitian ini, dimana pembahasan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu prestasi belajar, yang dalam hal ini mengenai faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Angket diberikan kepada 50 siswa yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas XI TAV A dan XI TAV B dengan jumlah yang berbeda antar kelasnya. Responden pada penelitian ini dapat digambarkan seperti bagan di bawah:



Gambar 3. Diagram Jumlah Responden Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari data primer yang berupa angket sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal. Angket yang dibagikan kepada responden berisi 50 butir pernyataan (43 valid) dengan 4 pilihan jawaban model skala *Likert*. Skor yang diberikan antara 1 sampai 4. Data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yang selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif presentase.

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga Mean (M), median (Me), Modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Mean merupakan nilai rata-rata, modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi tinggi, nilai yang sering muncul atau nilai yang sedang populer dalam distribusi, median adalah suatu nilai tengah yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% dari frekuensi sebelah bawah, standar deviasi adalah simpangan baku. Untuk mendeskripsikan data dan menguji seberapa besar pengaruh variabel dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Prestasi Belajar

Variabel ini diukur menggunakan angket yang disebar pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Audio Video Di SMK N 2 Klaten. Berdasarkan angket yang disebar pada 50 responden diperoleh skor tertinggi sebesar 150 dan skor terendah sebesar 87 dengan mean 117.3 ,

median (Me) 117.0 , mode (Mo) 104, dan standar deviasi (SD) sebesar 14.401

Pengkategorian skor prestasi belajar dibagi menjadi tiga kategori yaitu: Baik, Cukup, Rendah. Berdasarkan hasil perhitungan skor maksimal ideal 150, skor minimal ideal 87, rentang data 63, panjang kelas 11. Data yang diperoleh selanjutnya disajikan dalam tabel kecenderungan kategori yang dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 7 Kecenderungan Kategori Indikator Prestasi Belajar

No	Interval Nilai	Frekuensi	Percent	Interpretasi
1	$X \geq 129$	10	20 %	Baik
2	$108 \leq X < 129$	27	54 %	Cukup
3	$X < 108$	13	26 %	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat digambarkan pada *pie chart* seperti dibawah ini:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Kategori Prestasi Belajar

Hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar dari 50 siswa sebagai responden penelitian sebesar 20% atau sebanyak 10 siswa memiliki prestasi belajar dalam kategori baik, sebesar 27% atau sebanyak 54 siswa memiliki prestasi belajar dalam kategori cukup, sebesar

13 % atau sebanyak 26 siswa memiliki prestasi belajar dalam kategori rendah.

a. Intelegensi/ Kecerdasan

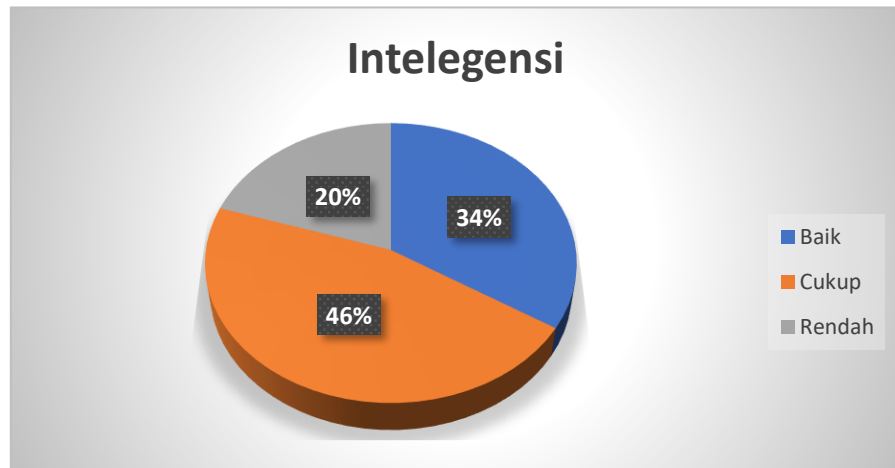
Jumlah pernyataan dengan indikator intelegensi/ kecerdasan yang terdapat pada instrumen sebanyak 4 butir soal dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Diketahui skor tertinggi adalah 12, dan skor terendah adalah 5. Kecenderungan prestasi belajar ditinjau dari indikator tingkat intelegensi/ kecerdasan disajikan dalam tabel di bawah

Tabel 8. Pengkategorian Skor Intelegensi

No	Interval Nilai	Frekuensi	Percent	Interpretasi
1	$X \geq 9,6$	17	34%	Baik
2	$7,4 \leq X < 9,6$	23	46%	Cukup
3	$X \leq 7,4$	10	20%	Rendah

Berdasarkan di atas, dapat diketahui prestasi belajar apabila ditinjau dari indikator intelegensi/ kecerdasan dengan jumlah sampel 50 siswa sebagai responden penelitian, terdapat 17 siswa (34%) memiliki prestasi belajar dalam kategori baik, sebanyak 23 siswa (46%) memiliki prestasi belajar dalam kategori cukup, dan sebanyak 10 siswa (20%) memiliki prestasi belajar dalam kategori rendah. Berdasarkan

data diatas, maka hasil statistic deskriptif dapat disajikan dalam gambar



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Kategori dilihat dari Faktor Intelegensi

Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 16.0, sehingga diperoleh data hasil statistic deskriptif indikator tingkat intelegensi/kecerdasan dalam tabel dibawah.

Tabel 9. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Intelegensi

Sub Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	SD
Intelegensi	50	6	12	8,82	9,00	9	1.548

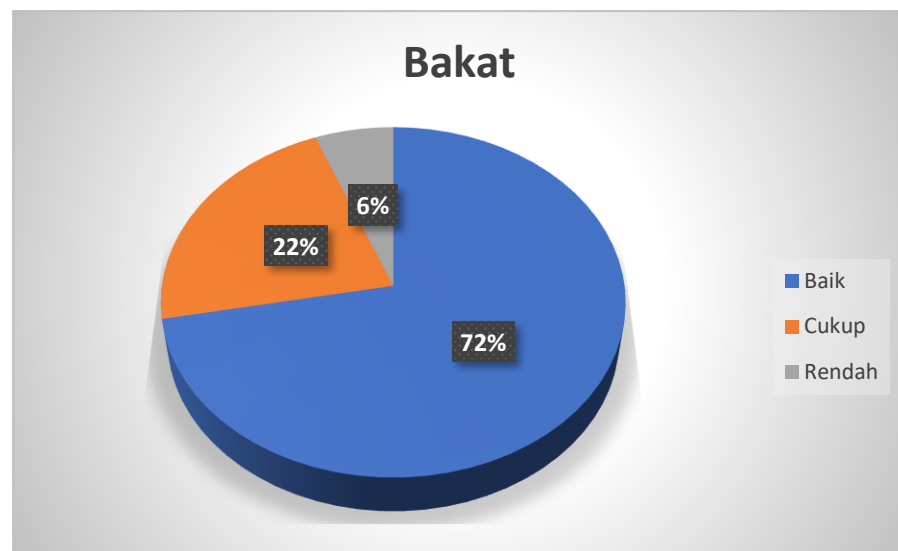
b. Bakat

Jumlah pernyataan dengan indikator bakat yang terdapat pada instrumen sebanyak 4 butir soal dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Kecenderungan prestasi belajar siswa ditinjau dari indikator Bakat disajikan dalam tabel di bawah

Tabel 10. Pengkategorian skor Bakat

No	Interval Nilai	Frekuensi	Percent	Interpretasi
1	$X \geq 6$	36	72%	Baik
2	$5 \leq X < 6$	11	22%	Cukup
3	$X \leq 5$	3	6%	Rendah

Berdasarkan tabel, dapat diketahui prestasi belajar apabila ditinjau dari indikator bakat dengan jumlah sampel 50 siswa sebagai responden penelitian, terdapat 36 siswa (72%) memiliki prestasi belajar dalam kategori baik, sebanyak 11 siswa (22%) memiliki prestasi belajar dalam kategori cukup, dan sebanyak 3 siswa (6%) memiliki prestasi belajar dalam kategori rendah. Berdasarkan data diatas, maka hasil statistic deskriptif dapat disajikan dalam gambar diagram dibawah



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Kategori dilihat dari Faktor Bakat

Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 16,0 sehingga diperoleh data hasil statistic deskriptif indikator Minat dalam tabel dibawah:

Tabel 11. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Bakat

Sub Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	SD
Bakat	50	8	15	11,06	11	12	1.754

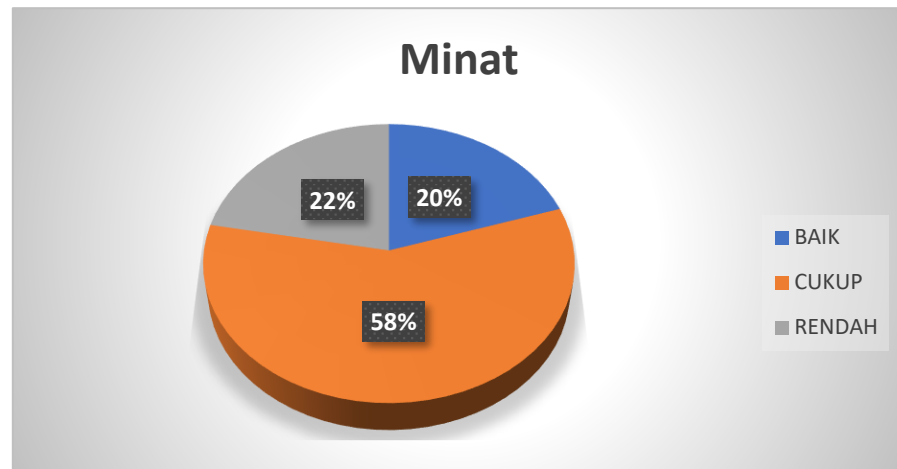
c. Minat

Jumlah pernyataan dengan indikator minat yang terdapat pada instrumen sebanyak 4 butir soal dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Diketahui skor ideal tertinggi 15, dan skor ideal terendah 8. Kecenderungan prestasi belajar siswa ditinjau dari indikator minat disajikan dalam tabel dibawah

Tabel 12. Pengkategorian skor Minat

No	Interval Nilai	Frekuensi	Percent	Interpretasi
1	$X \geq 12,3$	10	20 %	Baik
2	$9,7 \leq X < 12,3$	29	58 %	Cukup
3	$X < 9,7$	11	22 %	Rendah

Berdasarkan tabel, dapat diketahui prestasi belajar apabila ditinjau dari indikator minat dengan jumlah sampel 50 siswa sebagai responden penelitian, terdapat 10 siswa (20%) memiliki prestasi belajar dalam kategori baik, sebanyak 29 siswa (58%) memiliki prestasi belajar dalam kategori cukup, dan sebanyak 11 siswa (22%) memiliki prestasi belajar dalam kategori rendah. Berdasarkan data diatas, maka hasil statistic deskriptif dapat disajikan dalam gambar dibawah



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Kategori dilihat dari Faktor Minat

Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 16,0 sehingga diperoleh data hasil statistic deskriptif indikator Bakat dalam tabel dibawah:

Tabel 13. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Minat

Sub Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	SD
Minat	55	6	16	12.56	12	12	2.530

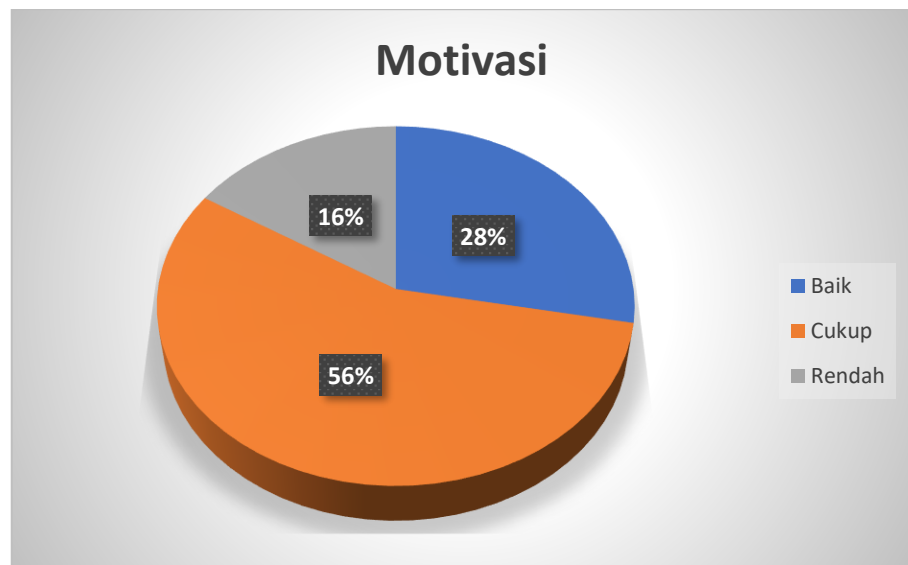
d. Motivasi

Jumlah pernyataan dengan indikator motivasi yang terdapat pada instrumen sebanyak 4 butir soal dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Diketahui skor ideal tertinggi adalah 16, skor ideal terendah 8. Kecenderungan prestasi belajar siswa ditinjau dari indikator motivasi disajikan dalam tabel

Tabel 14. Pengkategorian skor Motivasi

No	Interval Nilai	Frekuensi	Percent	Interpretasi
1	$X \geq 13,3$	14	28%	Baik
2	$10,7 \leq X < 13,3$	28	56%	Cukup
3	$X < 10,7$	8	16%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui prestasi belajar apabila ditinjau dari indikator motivasi dengan jumlah sampel 50 siswa sebagai responden penelitian, terdapat 14 siswa (28%) memiliki prestasi belajar dalam kategori baik, sebanyak 28 siswa (56%) memiliki prestasi belajar dalam kategori cukup. Dan sebanyak 8 siswa (16%) memiliki prestasi belajar dalam kategori rendah. Berdasarkan data di atas, maka hasil statistik deskriptif dapat disajikan dalam gambar dibawah



Gambar 8. *Pie Chart* Kecenderungan Kategori dilihat dari Faktor Motivasi

Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 16.0 sehingga diperoleh data hasil statistik deskriptif indikator lingkungan keluarga dalam tabel dibawah:

Tabel 15. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Motivasi

Sub Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	SD
Motivasi	50	8	16	12.26	12	12	1.850

e. Peranan Orang Tua

Jumlah pernyataan dengan indikator Peranan orang tua yang terdapat pada instrumen sebanyak 4 butir soal dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Diketahui skor ideal tertinggi 8, skor ideal terendah 2. Kecenderungan prestasi belajar siswa ditinjau dari indikator Peranan Orang Tua disajikan dalam tabel dibawah

Tabel 16. Pengkategorian skor Peranan Orang Tua

No	Interval Nilai	Frekuensi	Percent	Interpretasi
1	$X \geq 5,6$	19	38%	Baik
2	$4,4 \leq X < 5,6$	16	32%	Cukup
3	$X < 4,4$	15	30%	Rendah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui prestasi belajar apabila ditinjau dari indikator peranan orang tua dengan jumlah sampel 50 siswa sebagai responden penelitian, terdapat 19 siswa (38%) memiliki prestasi belajar dalam kategori baik, sebanyak 16 siswa (32%) memiliki prestasi belajar dalam kategori cukup, dan sebanyak 15 siswa (30%) memiliki prestasi belajar dalam kategori rendah. Berdasarkan

data diatas, maka hasil statistik deskriptif dapat disajikan dalam gambar dibawah



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Kategori dilihat dari Faktor Peranan Orang Tua

Pengolahan data menggunakan SPSS 16.0 sehingga diperoleh data hasil deskriptif indikator Peranan Orang Tua dalam tabel dibawah

Tabel 17. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Peranan Orang Tua

Sub Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	SD
Motivasi	50	8	16	12.26	12	12	1.850

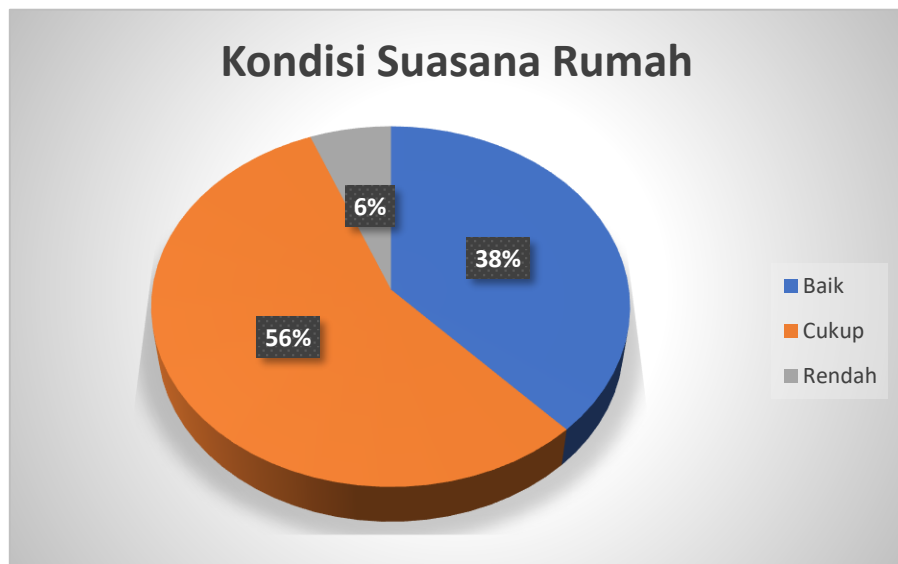
f. Kondisi Suasana Rumah

Jumlah pernyataan dengan indikator Kondisi Suasana Rumah yang terdapat pada instrumen sebanyak 4 butir soal dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Diketahui skor ideal tertinggi 11, dan skor ideal terendah 5. Kecenderungan prestasi belajar siswa ditinjau dari indikator Kondisi Suasana Rumah disajikan dalam tabel di bawah

Tabel 18. Pengkategorian skor Kondisi Suasana Rumah

No	Interval Nilai	Frekuensi	Percent	Interpretasi
1	$X \geq 9$	19	38 %	Baik
2	$7 \leq X < 9$	28	30 %	Cukup
3	$X < 7$	3	32 %	Rendah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui prestasi belajar apabila ditinjau dari indikator kondisi suasana rumah dengan jumlah sampel 50 siswa sebagai responden penelitian, terdapat 19 siswa (38%) memiliki prestasi belajar dalam kategori baik, sebanyak 28 siswa (56%) memiliki prestasi belajar dalam kategori cukup. Dan sebanyak 3 siswa (6%) memiliki prestasi belajar dalam kategori rendah. Berdasarkan data diatas, maka hasil statistik deskriptif dapat disajikan dalam gambar diagram di bawah



Gambar 10. *Pie Chart* Kecenderungan Kategori dilihat dari Faktor Kondisi Keadaan Rumah

Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 16.0, sehingga diperoleh data hasil statistik indikator Kondisi Suasana Rumah dalam tabel di bawah

Tabel 19. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Kondisi Suasana Rumah

Sub Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	SD
Kondisi Suasana Rumah	50	5	11	8.22	8	8	1.404

g. Kondisi Ekonomi Keluarga

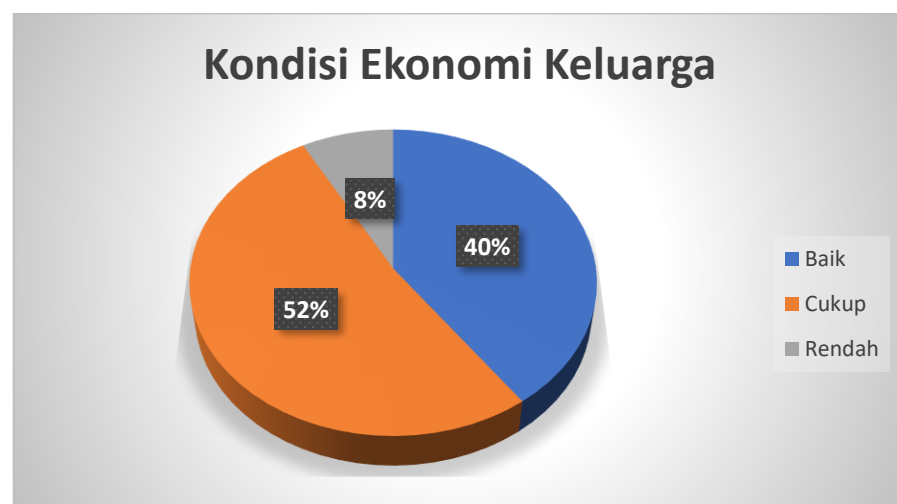
Jumlah pernyataan dengan indikator kondisi ekonomi keluarga yang terdapat pada instrumen sebanyak 3 butir soal dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Diketahui skor ideal tertinggi adalah 12, dan skor ideal terendah adalah 6. Kecenderungan prestasi belajar siswa ditinjau dari indikator kondisi ekonomi keluarga disajikan dalam tabel di bawah

Tabel 20. Kecenderungan Kategori Indikator Kondisi Ekonomi Keluarga

No	Interval Nilai	Frekuensi	Percent	Interpretasi
1	$X \geq 10$	20	40 %	Baik
2	$8 \leq X < 10$	26	52 %	Cukup
3	$X < 8$	4	8 %	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui prestasi belajar apabila ditinjau dari indikator kondisi ekonomi keluarga dengan jumlah sampel 50 siswa sebagai responden penelitian, terdapat 20 siswa (40%) memiliki prestasi belajar dalam kategori baik, sebanyak 26

siswa (52%) memiliki prestasi belajar dalam kategori cukup, sebanyak 4 siswa (8%) memiliki prestasi belajar dalam kategori rendah. Berdasarkan data di atas, maka hasil statistik deskriptif dapat disajikan dalam gambar di bawah.



Gambar 11. *Pie Chart* Kecenderungan Kategori dilihat dari Faktor Kondisi Ekonomi Keluarga

Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 16.0, sehingga diperoleh data hasil statistik deskriptif indikator Kondisi Ekonomi Keluarga dalam tabel di bawah

Tabel 21. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Kondisi Ekonomi Keluarga

Sub Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	SD
Kondisi Ekonomi Keluarga	50	6	12	9.22	9.00	9	1.404

h. Kurikulum

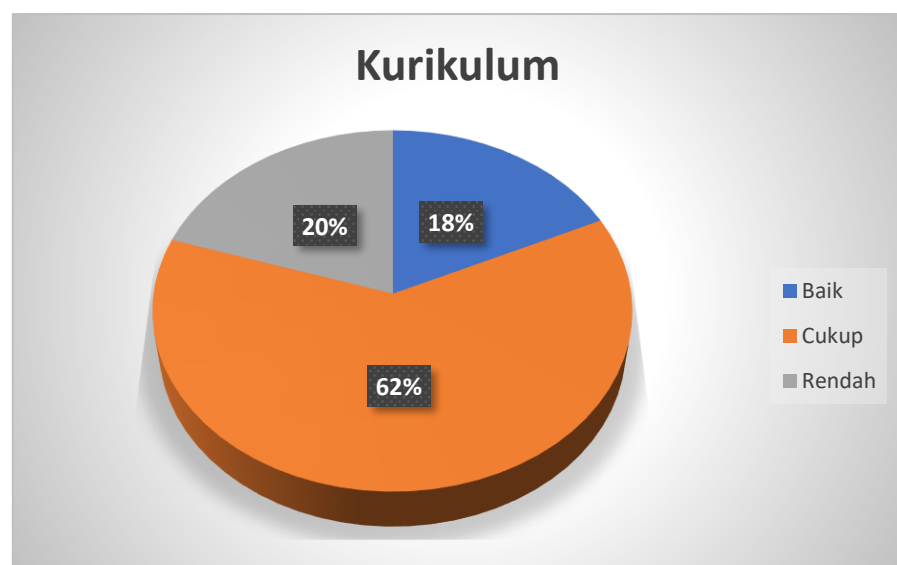
Jumlah pernyataan dengan indikator kurikulum yang terdapat pada instrumen sebanyak 3 butir soal dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Diketahui skor ideal tertinggi

adalah 10, dan skor ideal terendah adalah 5. Kecenderungan prestasi belajar siswa ditinjau dari indikator kurikulum disajikan dalam tabel dibawah

Tabel 22. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Kurikulum

No	Interval Nilai	Frekuensi	Percent	Interpretasi
1	$X \geq 8,3$	9	18 %	Baik
2	$6,7 \leq X < 8,3$	31	62 %	Cukup
3	$X < 6,7$	10	20 %	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui prestasi belajar apabila ditinjau dari indikator kurikulum dengan jumlah sampel 50 siswa sebagai responden penelitian, terdapat 9 siswa (18%) memiliki prestasi belajar dalam kategori baik, sebanyak 31 siswa (62%) memiliki prestasi belajar dalam kategori cukup, sebanyak 10 siswa (20%) memiliki prestasi belajar dalam kategori rendah. Berdasarkan data di atas, maka hasil statistik deskriptif dapat disajikan dalam gambar di bawah.



Gambar 12. Pie Chart Prestasi Belajar dilihat dari Faktor Kurikulum

Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 16.0, sehingga diperoleh data hasil statistik deskriptif indikator Kurikulum dalam tabel.

Tabel 23. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Kurikulum

Sub Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	SD
Kurikulum	50	5	10	7,42	8,00	8	1.263

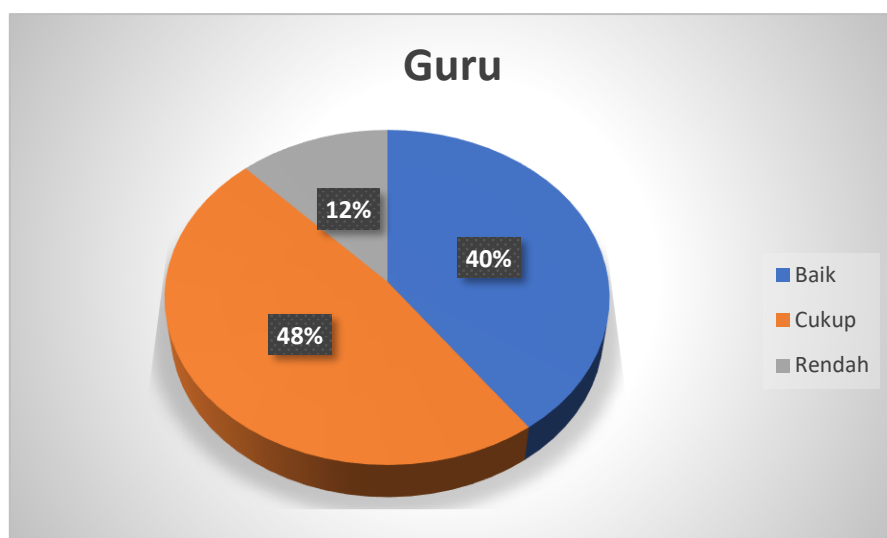
i. Guru

Jumlah pernyataan dengan indikator Guru yang terdapat pada instrumen sebanyak 3 butir soal dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Diketahui skor ideal tertinggi adalah 12, skor ideal terendah 6. Kecenderungan prestasi belajar siswa ditinjau dari indikator Guru disajikan dalam tabel dibawah

Tabel 24. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Guru

No	Interval Nilai	Frekuensi	Percent	Interpretasi
1	$X \geq 10$	20	40 %	Baik
2	$8 \leq X < 10$	24	48 %	Cukup
3	$X < 8$	6	12 %	Rendah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui prestasi belajar apabila ditinjau dari indikator guru dengan jumlah sampel 50 siswa sebagai responden penelitian, terdapat 20 siswa (40%) memiliki prestasi belajar dalam kategori baik, sebanyak 24 siswa (48%) memiliki prestasi belajar dalam kategori cukup, sebanyak 6 siswa (12%) memiliki prestasi belajar dalam kategori rendah. Berdasarkan data diatas, maka hasil statistik deskriptif dapat disajikan dalam gambar dibawah



Gambar 13. *Pie Chart* Kecenderungan Kategori dilihat dari Faktor Guru

Pengolahan data menggunakan SPSS 16.9, sehingga diperoleh data hasil statistik deskriptif indikator kurikulum dalam tabel dibawah

Tabel 25. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Guru

Sub Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	SD
Guru	50	6	12	8.96	9.00	10	1.309

j. Alat atau Media

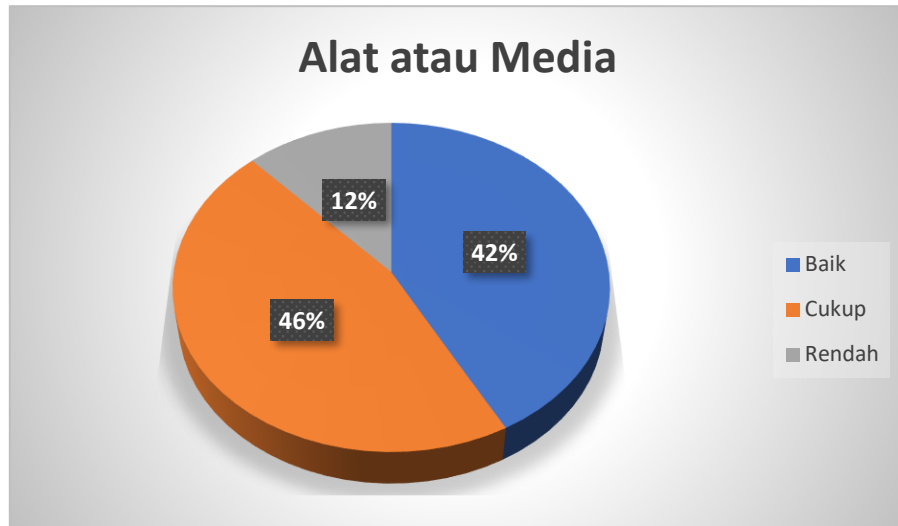
Jumlah pernyataan dengan indikator alat atau media yang terdapat pada instrument sebanyak 3 butir soal dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Diketahui skor ideal tertinggi 11, skor ideal terendah 5. Kecenderungan prestasi belajar ditinjau dari indikator alat atau media disajikan dalam tabel dibawah:

Tabel 26. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Alat atau Media

No	Interval Nilai	Frekuensi	Percent	Interpretasi
1	$X \geq 9$	21	42 %	Baik
2	$7 \leq X < 9$	23	46 %	Cukup
3	$X < 7$	6	12 %	Rendah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar apabila ditinjau dari indikator alat atau media dengan jumlah sampel 50 siswa sebagai responden penelitian, terdapat 21 siswa (42%) memiliki prestasi belajar dalam kategori baik, sebanyak 23 siswa (46%) memiliki prestasi belajar dalam kategori cukup, sebanyak 6 siswa (12%) memiliki prestasi belajar dalam

kategori rendah. Berdasarkan data diatas maka hasil statistik deskriptif dapat disajikan dalam gambar dibawah:



Gambar 14. *Pie Chart* kecenderungan kategori dilihat dari faktor alat atau media

Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 16.0 sehingga diperoleh data hasil statistik deskriptif indikator alat atau media dalam tabel dibawah

Tabel 27. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Alat atau Media

Sub Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	SD
Alat atau Media	50	6	12	8.96	9.00	10	1.309

k. **Kondisi Gedung**

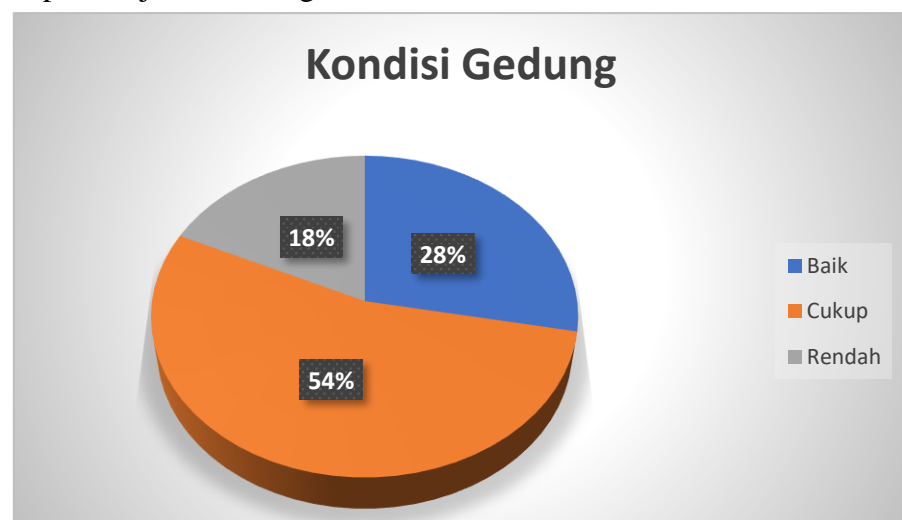
Jumlah pernyataan dengan indikator kondisi gedung yang terdapat pada instrumen sebanyak 3 butir soal dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Diketahui skor ideal tertinggi 11, skor ideal terendah 4. Kecenderungan prestasi belajar

siswa ditinjau dari indikator kondisi gedung disajikan dalam tabel dibawah:

Tabel 28. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Kondisi Gedung

No	Interval Nilai	Frekuensi	Percent	Interpretasi
1	$X \geq 8,6$	14	28 %	Baik
2	$6,4 \leq X < 8,6$	27	54 %	Cukup
3	$X < 6,4$	9	18 %	Rendah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar apabila ditinjau dari indikator kondisi gedung dengan jumlah sampel 50 siswa sebagai responden penelitian, terdapat 14 siswa (28%) memiliki prestasi belajar dalam kategori baik, sebanyak 27 siswa (54%) memiliki prestasi belajar dalam kategori cukup, sebanyak 9 siswa (18%) memiliki prestasi belajar dalam kategori rendah. Berdasarkan data diatas, maka hasil statistik deskriptif dapat disajikan dalam gambar dibawah:



Gambar 15. Pie Chart kecenderungan kategori dilihat dari faktor kondisi gedung

Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 16.0 sehingga dapat diperoleh data hasil statistik deskriptif indikator kondisi gedung dalam tabel dibawah

Tabel 29. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Kondisi Gedung

Sub Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	SD
Kondisi Gedung	50	4	11	7.68	8.00	8	1.421

I. Media Massa

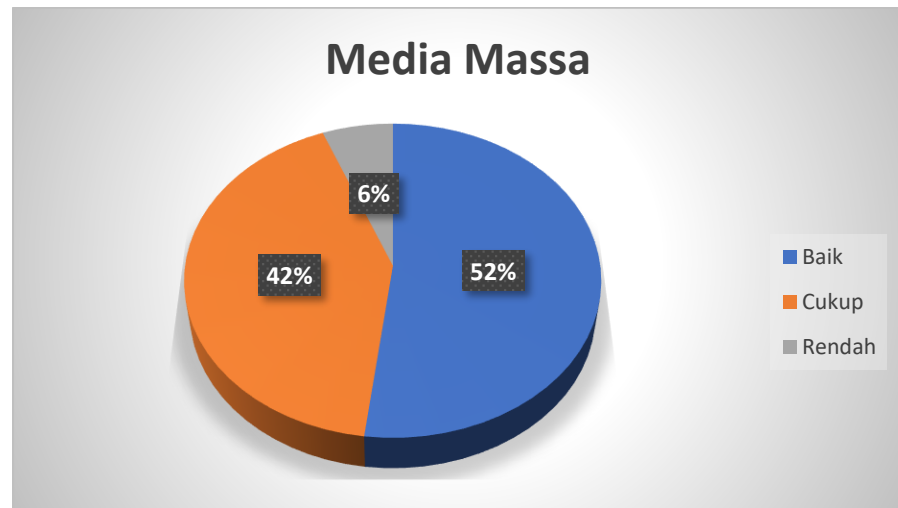
Jumlah pernyataan dengan indikator media massa yang terdapat pada instrumen sebanyak 2 butir soal dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Diketahui skor ideal tertinggi 6, skor ideal terendah 4. Kecenderungan prestasi belajar siswa ditinjau dari indikator media massa disajikan dalam tabel dibawah:

Tabel 30. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Media Massa

No	Interval Nilai	Frekuensi	Percent	Interpretasi
1	$X \geq 5$	26	52 %	Baik
2	$4 \leq X < 5$	21	42 %	Cukup
3	$X < 4$	3	6 %	Rendah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar apabila ditinjau dari indikator media massa dengan jumlah sampel 50 siswa sebagai responden penelitian terdapat 26 siswa (52%) memiliki prestasi belajar dalam kategori baik, sebanyak 21 siswa (42%) memiliki prestasi belajar dalam kategori cukup, sebanyak 3 siswa (6%) memiliki prestasi belajar dalam kategori

rendah. Berdasarkan data diatas, maka hasil statistik deskriptif dapat disajikan dalam gambar dibawah



Gambar 16. *Pie Chart* kecenderungan kategori dilihat dari faktor Media Massa

Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 16.0 sehingga diperoleh data hasil deskriptif indikator media massa dalam tabel dibawah

Tabel 31. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Media Massa

Sub Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	SD
Media Massa	50	4	11	7.68	8.00	8	1.421

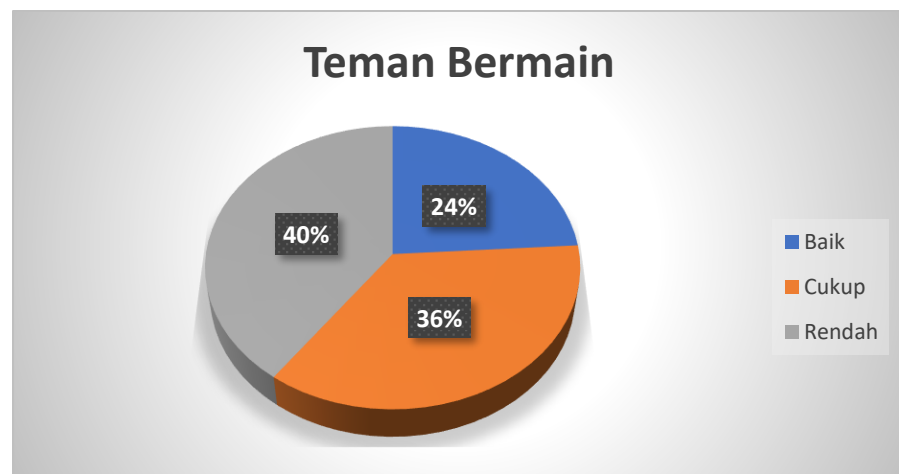
m. Teman Bermain

Jumlah pernyataan dengan indikator teman bermain yang terdapat pada instrumen sebanyak 2 butir soal dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Diketahui skor ideal tertinggi 7, skor ideal terendah 3. Kecenderungan prestasi dan siswa ditinjau dari indikator teman bermain disajikan dalam tabel dibawah

Tabel 32. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Teman Bermain

No	Interval Nilai	Frekuensi	Percent	Interpretasi
1	$X \geq 5,6$	12	24 %	Baik
2	$4.4 \leq X < 5,6$	18	36 %	Cukup
3	$X < 4,4$	20	40 %	Rendah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar apabila ditinjau dari indikator teman bermain dengan jumlah sampel 50 siswa sebagai responden penelitian, terdapat 12 siswa (24%) memiliki prestasi belajar dalam kategori baik, sebanyak 18 siswa (36%) memiliki prestasi belajar dalam kategori cukup, sebanyak 20 siswa (40%) memiliki prestasi belajar dalam kategori rendah. Berdasarkan data diatas, maka hasil statistik deskriptif dapat disajikan dalam gambar dibawah



Gambar 17. *Pie Chart* kecenderungan kategori dilihat dari faktor teman bermain

Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 16.0 sehingga diperoleh data hasil statistik deskriptif indikator teman belajar dalam tabel dibawah

Tabel 33. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Teman Bermain

Sub Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	SD
Teman Bermain	55	6	16	12.07	12	12	2.581

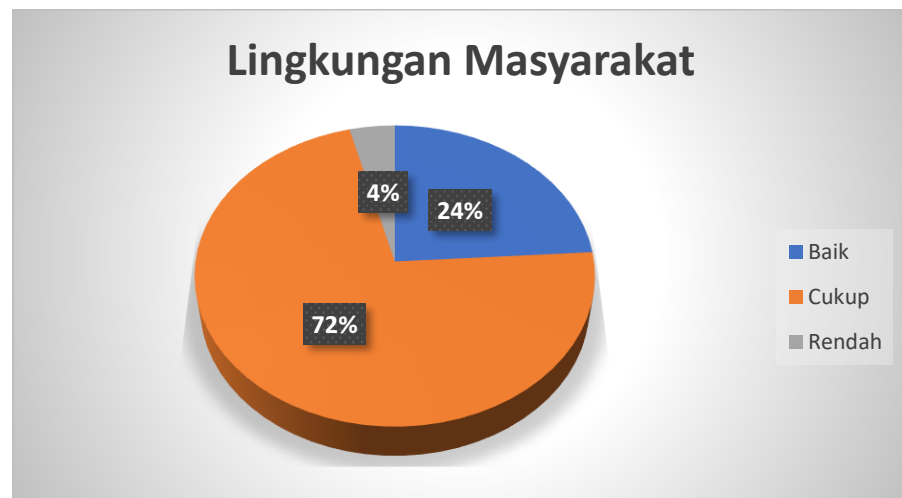
n. Lingkungan Masyarakat

Jumlah pernyataan dengan indikator lingkungan masyarakat yang terdapat pada instrumen sebanyak 3 butir soal dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dangat tidak setuju. Diketahui skor ideal tertinggi, skor ideal terendah. Kecenderungan prestasi belajar siswa ditinjau dari indikator lingkungan masyarakat disajikan dalam tabel dibawah

Tabel 34. Kecenderungan kategori untuk Indikator Lingkungan Masyarakat

No	Interval Nilai	Frekuensi	Percent	Interpretasi
1	$X \geq 8,3$	12	24 %	Baik
2	$5,7 \leq X < 8,3$	36	72 %	Cukup
3	$X < 5,7$	2	4 %	Rendah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar apabila ditinjau dari indikator lingkungan masyarakat dengan jumlah sampel 50 siswa sebagai responden penelitian, terdapat 12 siswa (24%) memiliki prestasi belajar dalam kategori baik, sebanyak 36 siswa (36%) memiliki prestasi belajar dalam kategori cukup, sebanyak 2 siswa (%) memiliki prestasi belajar dalam kategori rendah. Berdasarkan data diatas, maka hasil statistik deskriptif dapat disajikan dalam gambar dibawah



Gambar 18. *Pie Chart* kecenderungan kategori dilihat dari faktor Lingkungan Masyarakat

Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 16.0 sehingga diperoleh data hasil statistic deskriptif indikator lingkungan masyarakat dalam tabel dibawah

Tabel 35. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Lingkungan Masyarakat

Sub Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	SD
Lingkungan Masyarakat	50	3	11	7.56	7.50	7	1.473

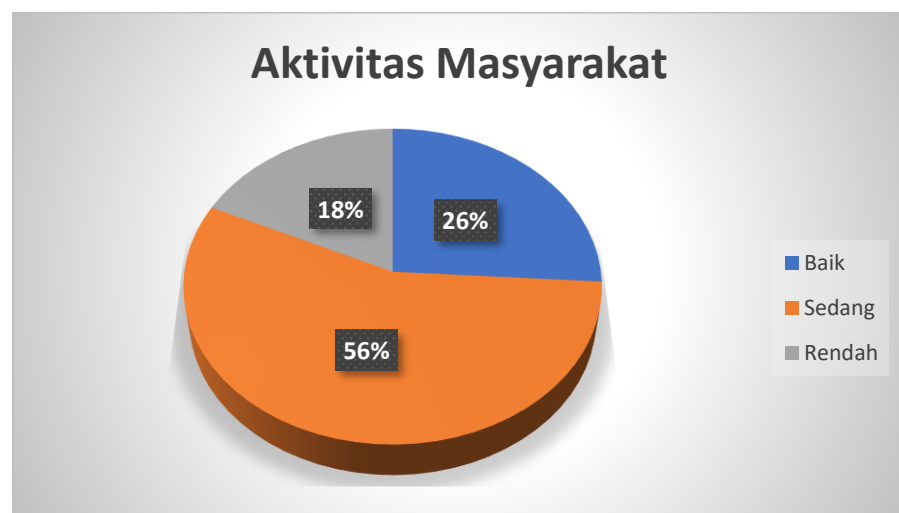
o. Aktivitas Masyarakat

Jumlah pernyataan dengan indikator aktivitas masyarakat yang terdapat pada instrumen sebanyak 3 butir soal dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Kecenderungan prestasi belajar siswa ditinjau dai indikator aktivitas masyarakat disajikan dalam tabel dibawah

Tabel 36. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Aktivitas Masyarakat

No	Interval Nilai	Frekuensi	Percent	Interpretasi
1	$X \geq 8,6$	13	26 %	Baik
2	$6,4 \leq X < 8,6$	28	56 %	Cukup
3	$X < 6,4$	9	18 %	Rendah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa apabila ditinjau dari indikator aktivitas masyarakat dengan jumlah sampel 50 siswa sebagai responden penelitian, terdapat 13 siswa (26%) memiliki prestasi belajar dalam kategori baik, sebanyak 28 siswa (56%) memiliki prestasi belajar dalam kategori sedang, sebanyak 9 siswa (18%) memiliki prestasi belajar dalam kategori rendah. Berdasarkan data diatas, maka hasil statistic deskriptif dapat disajikan dalam gambar dibawah



Gambar 19. Pie Chart kecenderungan kategori dilihat dari faktor Aktivitas Masyarakat

Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 16.0 sehingga diperoleh data hasil statistic deskriptif indikator lingkungan masyarakat dalam tabel dibawah

Tabel 37. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Aktivitas Masyarakat

Sub Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	SD
Aktivitas Masyarakat	50	3	11	7.56	7.50	7	1.47
						3	

2. Faktor Internal Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor internal terdiri dari 4 sub aspek yaitu kecerdasan (intelengensi), bakat, minat, motivasi. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan untuk aspek-aspek faktor internal berada pada kategori baik, namun untuk aspek yang paling berpengaruh sebagai faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi keahlian Teknik Audio Video di SMK N 2 Klaten adalah faktor bakat. Berikut ini akan disajikan berdasarkan sub indikator yang paling berpengaruh sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar dilihat dari indikator bakat

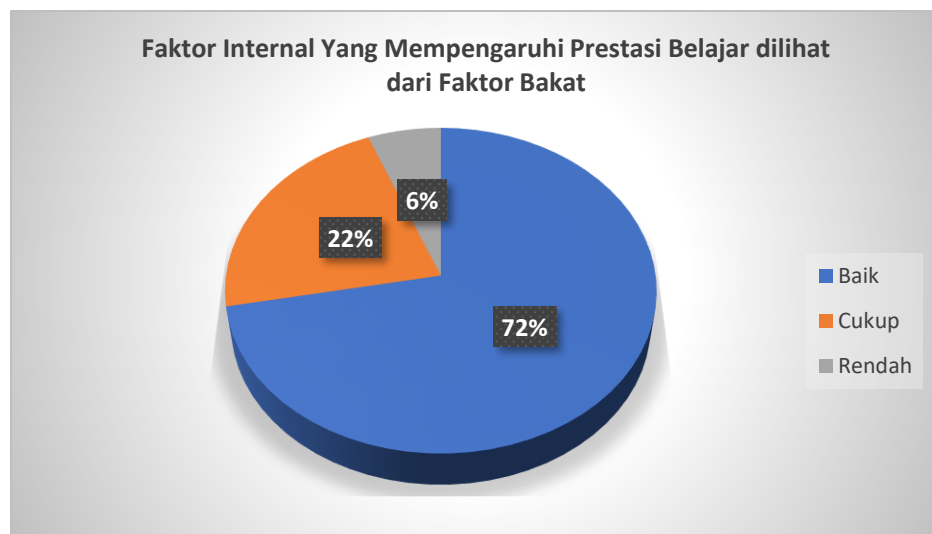
Jumlah butir pernyataan pada indikator faktor internal siswa ditinjau dari faktor bakat ada 2 butir pernyataan. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 4, nilai maksimal 7. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai rata-rata siswa, mean untuk faktor Bakat adalah 5.88; nilai tengah/ median untuk faktor bakat adalah 6.00; nilai modus (Mo): 6 dan standar deviasi (SD): 0,824

Pengkategorian skor faktor bakat dibagi menjadi empat kategori yaitu Baik, Cukup, Rendah. Data yang diperoleh selanjutnya disajikan dalam tabel kecenderungan kategori yang dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 38. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Faktor Internal dilihat dari faktor bakat

No	Interval Nilai	Frekuensi	Percent	Interpretasi
1	$X \geq 6$	36	72%	Baik
2	$5 \leq X < 6$	11	22%	Cukup
3	$X \leq 5$	3	6%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat digambarkan pada *pie chart* seperti dibawah ini:



Gambar 20. *Pie Chart* Kecenderungan Kategori dilihat dari Faktor Bakat

Hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar dilihat dari faktor bakat dari 50 siswa sebagai responden penelitian sebesar 72% atau sebanyak 36 siswa memiliki bakat dalam kategori baik terhadap pengaruh prestasi belajar, sebesar 22% atau sebanyak 11 siswa memiliki bakat dalam kategori cukup terhadap pengaruh prestasi belajar, sebesar 6% siswa atau sebanyak 3

siswa memiliki bakat dalam kategori rendah terhadap pengaruh prestasi belajar

3. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor eksternal terdiri dari 11 sub aspek yaitu peranan orang tua, kondisi suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, kurikulum, guru, atau media, kondisi gedung, media massa, teman bermain, lingkungan masyarakat, aktivitas masyarakat. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan untuk aspek-aspek faktor eksternal berada pada kategori baik, cukup, sedang namun untuk aspek yang paling berpengaruh sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor lingkungan masyarakat. Berikut ini akan disajikan berdasarkan sub indikator yang paling berpengaruh sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar dilihat dari indikator lingkungan masyarakat

Jumlah butir pernyataan pada indikator faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar ditinjau dari faktor kurikulum ada 3 butir pernyataan. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 3, nilai maksimal 11. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai rata-rata siswa/ mean (M) untuk faktor kurikulum adalah 7.58; nilai tengah/ median (Me) untuk faktor kurikulum adalah 7.50; nilai modus (Mo) adalah 7 dan standar deviasi (SD) adalah 1.473

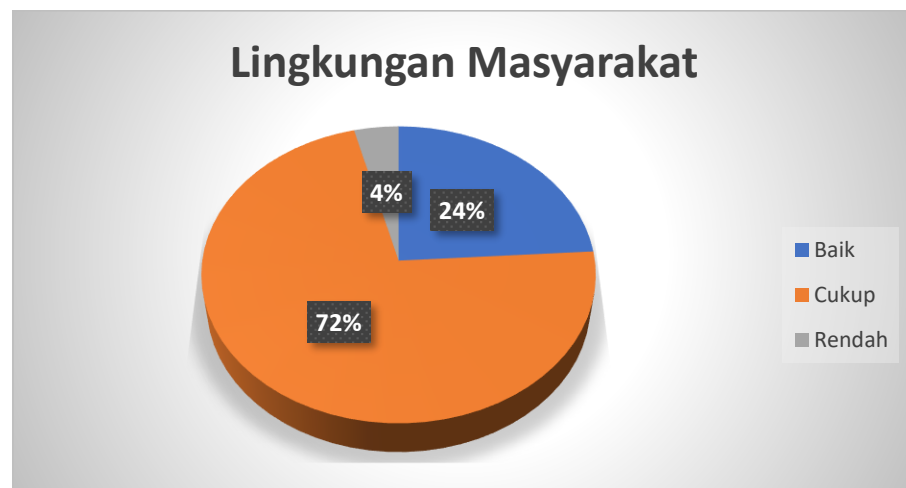
Pengkategorian skor dari faktor lingkungan masyarakat dibagi menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup. Rendah. Data yang diperoleh

selanjutnya disajikan dalam tabel kecenderungan kategori yang dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 39. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Faktor Eksternal dilihat dari faktor Lingkungan Masyarakat

No	Interval Nilai	Frekuensi	Percent	Interpretasi
1	$X \geq 8,3$	12	24 %	Baik
2	$5,7 \leq X < 8,3$	36	72 %	Cukup
3	$X < 5,7$	2	4 %	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat digambarkan pada *pie chart* seperti dibawah ini:



Gambar 21. *Pie Chart* Kecenderungan Kategori dilihat dari Indikator Faktor Eksternal Lingkungan Masyarakat

Hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar dilihat dari indikator lingkungan masyarakat dengan 50 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 24% atau sebanyak 12 siswa mempunyai pengaruh prestasi belajar terhadap lingkungan masyarakat dalam kategori baik, sebesar 72% atau sebanyak 36 siswa mempunyai pengaruh prestasi belajar terhadap lingkungan

masyarakat dalam kategori cukup, sebesar 4% siswa atau sebanyak 2 siswa mempunyai pengaruh prestasi belajar terhadap lingkungan masyarakat dalam kategori rendah.

C. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Uji normalitas dilakukan pada data Prestasi Belajar siswa Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 2 Klaten. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika $Asymp, Sig (p)$ pada output *Kalmogorov-Smirnov* tes lebih besar dari alpha yang ditentukan 5% (0.05). rangkuman hasil uji normalitas prestasi belajar dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 40. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar

Sumber Data	<i>p-Value</i>	Alpha (5%)	Kondisi	Kesimpulan
Kelas XI TAV	0.971	0,05	Sig p>a	Normal

Variabel prestasi belajar memiliki nilai hitung 0,971 sedangkan alpha yang ditentukan adalah 0,05. Ini berarti bahwa $0,971 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa data kesiapan kerja memiliki distribusi normal karena nilai hitung lebih besar dari harga tabel.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video di SMK N 2 Klaten, dan seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video di SMK N 2 Klaten. Penelitian ini memiliki satu variabel, yaitu prestasi belajar. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI TAV dengan sampel 50 siswa. Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian yang sudah dilakukan

1. Prestasi Belajar

Hasil analisis data penelitian tentang prestasi belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 2 Klaten termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi 27 siswa dengan presentasi 54 %. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat dari beberapa butir pernyataan siswa tentang prestasi belajar yaitu:

- a. Saya mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan oleh guru
- b. Saya mengerjakan soal latihan yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh
- c. Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkan tepat waktu

Berdasarkan butir pernyataan tersebut dapat dianalisis bahwa sebagian siswa memiliki prestasi belajar yang baik karena ada dorongan dari beberapa faktor. Faktor tersebut meliputi kemampuan memahami pelajaran

dengan baik dan mempunyai tanggung jawab penuh untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Faktor Internal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor internal adalah faktor yang asalnya dari dalam diri seseorang atau individu itu sendiri. Faktor ini biasanya berupa sikap yang melekat pada diri seseorang atau siswa itu sendiri. Faktor yang paling berpengaruh sebagai faktor internal prestasi belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 2 Klaten adalah faktor bakat. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 2 Klaten dilihat dari faktor bakat bahwa hasil penelitian dengan frekuensi 36 siswa (72%) berada pada kategori Baik. Hal tersebut dapat dilihat dari butir pernyataan siswa tentang faktor bakat yaitu:

- a. Saya menyukai segala sesuatu yang berhubungan dengan jurusan saya (Audio Video)
- b. Mudah bagi saya untuk menangkap informasi atau pelajaran yang disampaikan oleh guru
- c. Saya lebih suka pelajaran praktek daripada teori

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dianalisis bahwa faktor bakat merupakan faktor internal yang paling berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Bakat dapat diartikan juga sebagai kemampuan yang memang sudah dimiliki oleh setiap orang yang digunakan untuk mempelajari sebuah hal

dengan cepat. Kemampuan tersebut yaitu mudahnya seorang siswa menangkap informasi atau pelajaran yang disampaikan oleh guru.

3. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor eksternal adalah faktor yang asalnya dari luar diri seseorang atau individu. Faktor ini meliputi lingkungan di sekitar termasuk orang-orang terdekat. Faktor yang paling berpengaruh sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 2 Klaten adalah faktor Kurikulum. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif menunjukkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dilihat dari faktor Kurikulum bahwa hasil penelitian dengan frekuensi 31 siswa (62%) berada dalam kategori Cukup. Hal tersebut dapat dilihat dari butir pernyataan siswa tentang faktor kurikulum yaitu:

- a. Dalam mata pelajaran tertentu terdapat pelajaran teori dan praktik.
Komposisi antara pelajaran teori dan praktik yang diajarkan guru sudah seimbang, yaitu 40% untuk teori dan 60% untuk praktik
- b. Materi pelajaran yang diajarkan cukup mudah untuk dipahami
- c. Berdasarkan kurikulum yang berlaku, tingkat kesulitan mata pelajaran di jurusan TAV dibawah 30%

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dianalisis bahwa faktor kurikulum merupakan faktor eksternal yang paling mempengaruhi prestasi belajar siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK

N 2 Klaten. Diharapkan juga pihak sekolah juga meningkatkan kurikulum agar prestasi belajar siswa semakin meningkat di kemudian hari.